

Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M. | Mic Finanto Ario Bangun, S.Psi., M.Si.
Dr. Amalia Syauket, S.H., M.Si | Ferdy Muzzamil, M.Psi., Psikolog
Dr. Anggreany Haryani Putri, S.H., M.H | Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M | Wahyu Aulizalsini Alurmei, M.Psi, Psikolog
Clara Ignatia Tobing, S.H., M.H. | Widya Romasindah Aidy, S.Psi., M.H



Tantangan Generasi Milenial

Menghadapi Indonesia Emas 2045



Editor : Mic Finanto Ario Bangun, S.Psi., M.Si

Tantangan

Generasi Milenial

Menghadapi
Indonesia Emas 2045

Menyiapkan diri menjadi generasi emas pada tahun 2045, tepat satu abad Indonesia Raya, penuh dengan tantangan dari sudut sumber daya manusianya. Misalnya perilaku koruptif yang masih marak. Terlebih di dukung dengan ketersediaan media sosial. Begitu pula pola bullying yang sudah mengarah pada digital bullying yang berujung pada sexual abuse. Masih diperlukan upaya maksimal berupa edukasi terkait dengan penanaman butir butir integritas.

Tujuan dari kegiatan akademik berupa penulisan bunga rampai ini merupakan bentuk relevansi antara kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehingga kegiatan abdimas yang telah dilakukan dengan baik oleh para dosen sudah berbasis riset.

Bunga rampai ini merupakan rangkaian materi yang telah didesiminasikan dengan sangat baik oleh para dosen, narasumber, penyuluh dalam kegiatan abdimas diberbagai lembaga pendidikan selama kurang lebih 2 tahun yang lalu.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-977-1



TANTANGAN GENERASI MILENIAL MENGHADAPI INDONESIA EMAS 2045

Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M.
Mic Finanto Ario Bangun, S.Psi.,M.Si.
Dr.Amalia Syauket, S.H., M.Si
Ferdy Muzzamil, M.Psi., Psikolog
Dr. Anggreany Haryani Putri, S.H., M.H
Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si
Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H, M.H, M.M
Wahyu Aulizalsini Alurmei, M.Psi, Psikolog
Clara Ignatia Tobing, S.H., M.H.
Widya Romasindah Aidy, S.Psi., M.H.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**TANTANGAN GENERASI MILENIAL MENGHADAPI
INDONESIA EMAS 2045**

Penulis : Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M. | Mic Finanto Ario Bangun, S.Psi.,M.Si. | Dr. Amalia Syauket, S.H., M.Si | Ferdy Muzzamil., M.Psi., Psikolog | Dr. Anggreany Haryani Putri., S.H., M.H | Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si | Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H, M.H, M.M | Wahyu Aulizalsini Alurmei, M.Psi, Psikolog | Clara Ignatia Tobing, S.H., M.H. | Widya Romasindah Aidy, S.Psi., M.H.

Editor : Mic Finanto Ario Bangun, S.Psi., M.Si

Desain Sampul : Eri Setiwan

Tata Letak : Fitriani Nur Khaliza

ISBN : 978-623-120-977-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

SEKAPUR SIRIH

Pendidikan karakter merupakan landasan kuat dalam membentuk individu yang berkualitas, yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademis, tetapi juga dalam moral, etika, dan kepribadian. Dalam era yang penuh dengan dinamika dan tantangan ini, penting bagi kita untuk kembali mengingat nilai-nilai dasar yang menjadi pondasi kehidupan kita dan mengamalkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini merupakan buku kompilasi, bunga rampai, kumpulan pemikiran dari berbagai ahli dari beragam keahlian dan pengalaman. Buku ini hadir sebagai sebuah panduan yang menggali dan mendalami pemahaman tentang bagaimana karakter dapat dibangun, diperkuat, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rangkaian pembahasan yang komprehensif, pembaca akan diajak untuk menjelajahi berbagai aspek penting dari pendidikan karakter, mulai dari nilai-nilai fundamental hingga strategi praktis untuk mengimplementasikannya dalam berbagai konteks.

Penulisnya, dengan penuh dedikasi dan keahlian, membawa pembaca dalam perjalanan yang menginspirasi dan memberdayakan, menyoroti betapa pentingnya peran pendidikan karakter dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi individu, masyarakat, dan bangsa. Contoh konkrit dalam hal pencegahan korupsi yang berkelanjutan diperlukan jalur edukasi dengan Pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak hanya dalam pencegahan korupsi tapi juga dalam pencegahan bullying

Saya yakin, melalui pembacaan dan penerapan konsep-konsep yang disajikan dalam buku ini, kita semua akan semakin memahami pentingnya membentuk karakter yang kuat dan berintegritas dalam mencapai tujuan hidup kita. Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua dalam menjalani perjalanan pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Terima kasih kepada penulis atas dedikasi dalam menyusun karya ini, dan kepada para pembaca, semoga perjalanan membaca buku ini memberikan wawasan yang berharga dan menjadi langkah awal menuju perubahan positif dalam diri dan lingkungan sekitar. Selamat membaca!

Prof. Adi Fahrudin, Ph.D

Kepala, Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi
& Plt Dekan, Fakultas Psikologi,
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Tantangan Generasi Milenial Menghadapi Indonesia Emas 2045”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini terdiri dari 10 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan pada setiap babnya, diantaranya yaitu:

- Bab 1 Jalur Edukasi sebagai Upaya Pencegahan Korupsi yang Berkelanjutan
- Bab 2 Kemajuan Teknologi : *Artificial Intelligence* (AI) Memperkuat atau Melemahkan Adversity quotient Generasi Alpha?
- Bab 3 *Good Community* Dalam Pemberantasan Korupsi sebagai Bentuk dari Interaksi Social Yang Aktif
- Bab 4 Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak
- Bab 5 Perlindungan Hukum Anak Korban *Bullying* di Lingkungan Sekolah
- Bab 6 Menangkal *Bullying* Di Lingkungan Anak: Langkah-Langkah Perlindungan Anak
- Bab 7 *Cyberbullying* dalam Perspektif Keamanan Manusia
- Bab 8 Gangguan PTSD pada Korban Kekerasan Seksual
- Bab 9 Memahami Kekerasan Seksual di Lembaga Pendidikan dan Upaya Pencegahannya
- Bab 10 Penerapan *Restorative Justice* Bagi Anak yang Melakukan *Bullying* dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana Anak

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membant

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 JALUR EDUKASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI YANG BERKELANJUTAN	
Oleh : Bambang Karsono.....	1
BAB 2 KEMAJUAN TEKNOLOGI : <i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE</i> (AI) MEMPERKUAT ATAU MELEMAHKAN ADVERSITY QUOTIENT GENERASI ALPHA?	
Oleh : Mic Finanto Ario Bangun.....	19
BAB 3 <i>GOOD COMMUNITY</i> DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI SEBAGAI BENTUK DARI INTERAKSI SOCIAL YANG AKTIF	
Oleh : Amalia Syauket.....	36
BAB 4 PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK	
Oleh : Ferdy Muzzamil.....	54
BAB 5 PERLINDUNGAN HUKUM ANAK KORBAN <i>BULLYING</i> DI LINGKUNGAN SEKOLAH	
Oleh : Anggreany Haryani Putri	65
BAB 6 MENANGKAL <i>BULLYING</i> DI LINGKUNGAN ANAK: LANGKAH-LANGKAH PERLINDUNGAN ANAK	
Oleh : Rabiah Al Adawiah	74
BAB 7 <i>CYBERBULLYING</i> DALAM PERSPEKTIF KEAMANAN MANUSIA	
Oleh : Ika Dewi Sartika Saimima.....	99
BAB 8 GANGGUAN PTSD PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL	
Oleh : Wahyu Aulizalsini Alurmei.....	113
BAB 9 MEMAHAMI KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN UPAYA PENCEGAHANNYA	
Oleh : Clara Ignatia Tobing.....	132

BAB 10 PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* BAGI ANAK
YANG MELAKUKAN *BULLYING* DALAM
PERSPEKTIF SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK
Oleh : Widya Romasindah Aidy 150
TENTANG PENULIS 167



TANTANGAN GENERASI MILENIAL MENGHADAPI INDONESIA EMAS 2045

Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M.

Mic Finanto Ario Bangun, S.Psi., M.Si.

Dr. Amalia Syauket, S.H., M.Si

Ferdy Muzzamil, M.Psi., Psikolog

Dr. Anggreany Haryani Putri, S.H., M.H

Rabiah Al Adawiah, S.Ag., M.Si

Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H, M.H, M.M

Wahyu Aulizalsini Alurmei, M.Psi, Psikolog

Clara Ignatia Tobing, S.H., M.H.

Widya Romasindah Aidy, S.Psi., M.H.



BAB

1

JALUR EDUKASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI YANG BERKELANJUTAN

Bambang Karsono

A. Pendahuluan

Dewasa ini Indonesia tengah dihadapkan pada posisi dilematis seputar permasalahan moral yang tidak kunjung sirna, yaitu korupsi. Korupsi merupakan penyelewengan terhadap wewenang publik yang timbul karena kurangnya kontrol terhadap kekuasaan yang dimiliki dan terbukanya kesempatan untuk menyelewengkan kekuasaan tersebut. Hal ini perlu diatasi secara tepat sebagai wujud kesadaran kita sebagai masyarakat yang masih rindu akan kemakmuran bangsa. Lembaga pendidikan menjadi salah satu wahana strategis dalam rangka menyuarakan kebaikan serta membekali generasi muda yang bebas korupsi.

Pendidikan antikorupsi ini sangat penting bagi perkembangan psikologis siswa. Pola pendidikan yang sistematis akan mampu membuat siswa mengenal lebih dini hal-hal yang berkenaan dengan korupsi termasuk sanksi yang akan diterima jika melakukan korupsi. Dengan begitu, akan tercipta generasi yang sadar dan memahami bahaya korupsi, bentuk-bentuk korupsi dan tahu akan sanksi yang akan diterima jika melakukan korupsi. Sehingga, masyarakat akan mengawasi setiap tindak korupsi yang terjadi dan secara bersama memberikan sanksi moral bagi koruptor.

Pendidikan antikorupsi merupakan tindakan untuk mengendalikan dan mengurangi korupsi berupa keseluruhan upaya untuk mendorong generasi mendatang untuk mengembangkan sikap menolak secara tegas terhadap setiap

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyanto. (2007). Jaringan Sosial dalam Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chan, Thomas, "Planning the Fight against Corruption", Makalah yang Disampaikan pada Internasional Anti-Corruption Conference, Cancun, Mexico, 1993;
- David Wijaya, 2014 Pendidikan Anti Korupsi untuk sekolah dan perguruan tinggi, Jakarta Indeks
- Klitgaard, Robert. Controlling Coruption, 1998. Barkeley, University of California Press.
- Sjahrudin Rasul, Penerapan *Good Governance* di Indonesia dalam upaya pencegahan tindak pidana korupsi, Jurnal Mimbar Hukum, Volume 21, nomor 3 Oktober 2009
- Soekidjo Notoadmojo 2003, Pendidikan dan perilaku kesehatan, Jakarta, Reneka Cipta
- Suliha, Uha. 2002. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Jakarta: EGC
- Widyawati (2010) Buku Ajar Pendidikan dan promosi kesehatan untuk mahasiswa keperawatan, sekolah tinggi ilmu kesehatan binalita sudama, medan

BAB 2

KEMAJUAN TEKNOLOGI : *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) MEMPERKUAT ATAU MELEMAHKAN ADVERSITY QUOTIENT GENERASI ALPHA?

Mic Finanto Ario Bangun

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang didorong oleh percepatan kemajuan teknologi informasi, penguasaan dan implementasi teknologi telah muncul sebagai landasan utama untuk mengatasi beragam tantangan kompleks yang akan dihadapi di masa mendatang (Mismiwati et al., 2023). Pemanfaatan *artificial intelligence* dalam segala aspek kehidupan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sebab teknologi *artificial intelligence* ini mampu membantu manusia dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan pengumpulan dan analisis data. Bahkan fungsi dari *artificial intelligence* berpotensi untuk menggantikan peran atau pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia (Farwati et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novianti et al. (2019), sebelum pandemi, pengguna internet di Indonesia berjumlah sekitar 175 juta, jumlah ini kemudian meningkat pada tahun 2022. Menurut statistik terbaru, Indonesia akan memiliki sekitar 210 juta pengguna internet pada tahun 2022. Terdapat penambahan sekitar 35 juta pengguna internet di Indonesia, yang artinya 77% dari total populasi penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Selain itu, produsen smartphone seperti Samsung, Oppo, Advan, Asus, dan Vivo memiliki pasar terbesar di Indonesia dimana penjualan produk smartphone menjangkau sampai ke siswa sekolah dasar yang masuk kedalam kategori

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S., Putro, K. Z., & Sirait, S. (2019). Kearifan Menyikapi Anak Usia Dasar di Era Generasi Alpha (Ditinjau dari Perspektif Fenomenologi). *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), 2019. <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.2.52->
- Bangun, M. F. A. (2023). *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*. Kota Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Bostrom, N. (2014). *Superintelligence: Paths, Dangers, Strategies*.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*.
- Chui, M., Manyika, J., & Miremadi, M. (2016). *Where Machines Could Replace Humans and Where They Can't (yet)*.
- Dewonoto Laut Santoso, P., Riski, I., Kholik, N., Raffi Akbar, M., & Saifuddin, A. (2021). Penerapan Artificial Intelligence dalam Aplikasi Chatbot sebagai Media Informasi dan Pembelajaran mengenai Kebudayaan Bangsa. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(3), 579–589.
- Fadlurrohimi, I., Husein, A., Yulia, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2020). Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4557>
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jursima: Jurnal Sistem Informasi & Manajemen*, 11(1), 39–45.
- Floridi, L., & Taddeo, M. (2016). *What is Data Ethics?*
- Heriyanto. (2022). Dinasti Politik Pada Pilkada Di Indonesia Dalam Perspektif Demokrasi. *Journal Of Government And Politics*, 4(1), 29–46.

- Iswanto, J., Dianto, A. Y., & Sari, P. N. I. (2023). Strategi Optimalisasi Kualitas Produk Kopi Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan Dalam Teori Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Giri Kopi Kelurahan Ploso Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10(1), 63–73.
- Khoiriyah, K., & Mandira, G. (2022). Pola Pengasuhan Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Prasekolah Ditinjau Dari Pekerjaan Orangtua. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 7(1), 40–48.
- Khusnul, F., & Tohawi, A. (2021). Online Learning Towards Economic Students A Case Study: Effectiveness Vs Psychological Impact. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 8(2), 164–169.
- Ma'ruf, H. (2020). Efektivitas Pelatihan Kecerdasan Adversitas Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Daya Juang Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 6(1), 17–31. <https://doi.org/10.18784/smart.v6i1.862>
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Mendeley untuk Penyusunan Karya Ilmiah: Pelatihan Interaktif Berbasis Teknologi. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11453–11462.
- Marr, B. (2018). *Artificial Intelligence in Practice: How 50 Successful Companies Used AI and Machine Learning to Solve Problems*.
- Marsono, A. (2022). Analisis Penggunaan Selebriti Sebagai Endorser Terhadap Brand Assosiation Produk. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 19–29.
- Marsono, A., Musthofa, M. S., & Dewi, A. P. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Ud. Ardian Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 8(2), 114–120.

- McCrinkle, M. (2011). *The ABC of XYZ. Australia: UNSW Press.*
- Mismiwati, M., Nurriqli, A., Nurlia, N., & Lestari, W. (2023). Liquidity and Leverage's Impact on Profitability from 2018 To 2022. *International Journal of Economics and Management Research*, 2(1), 174–183.
- Munawar, M., Akhrudin, R. A. R., & Prihatin, T. (2019). Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Literasi Digital. *Seminar Nasional Pasca Sarjana Unnes*, 1–5.
- Novianti, R., Hukmi, & Maria, I. (2019). Generasi Alpha-Tumbuh Dengan Gadget Dalam Genggaman. *Pendidikan & Sosial*, 8(2), 65–70.
<https://doi.org/10.33578/Jpsbe.V8i2.7667>
- Nugraheni, A. D. (2019). Penguatan Pendidikan Bagi Generasi Alpha Melalui Pembelajaran Sistem Berbasis Loose Parts pada PAUD. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 512–518.
- Purnama, S. (2018). Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1, 493–502.
- Saman, A. M., & Hidayati, D. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 984–992.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4557>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan

Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234-1239.
<https://doi.org/https://Doi.Org/10.31004/Cdj.V4i2.13044>

BAB 3

GOOD COMMUNITY DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI SEBAGAI BENTUK DARI INTERAKSI SOCIAL YANG AKTIF

Amalia Syauket

A. Pendahuluan

Pemberantasan korupsi seringkali menemui jalan buntu. Hal ini disebabkan permasalahan korupsi tidak hanya terjadi dan terdapat di lingkungan birokrasi baik di lembaga eksekutif, yudikatif dan legislatif, tetapi juga telah berjangkit dan terjadi pula pada sektor swasta, dunia usaha, dan lembaga-lembaga dalam masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, pada dasarnya persoalan pemberantasan korupsi di Indonesia bukan hanya merupakan persoalan dan penegakan hukum semata, melainkan juga merupakan persoalan sosial dan psikologi sosial yang sama-sama sangat parahnya dengan persoalan hukum, sehingga masalah tersebut harus dibenahi secara simultan. Korupsi merupakan persoalan sosial dimana korupsi telah mengakibatkan hilangnya pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Korupsi juga merupakan penyakit sosial yang sulit disembuhkan sehingga dapat dikatakan sebagai psikologi social.

Korupsi seringkali berasal dari dalam diri setiap individu, yaitu adanya sifat tamak/rakus manusia. Sifat tamak terjadi ketika seseorang mempunyai hasrat besar untuk memperkaya diri dan tidak pernah merasa puas terhadap apa yang telah dimiliki. Kemudian adanya gaya hidup konsumtif, apabila tidak diimbangi dengan pendapatan yang memadai maka akan membuka peluang seseorang untuk melakukan berbagai tindakan demi memenuhi hajatnya. Di sisi lain, moral yang kurang kuat seringkali menjadikan seseorang mudah tergoda

DAFTAR PUSTAKA

- (Berkovich et al., 2019). Berkovich, M., Dukhanina, L., Maksimenko, A., & Nadutkina, I. (2019). Perception of corruption as a socio-economic phenomenon by the population of a region: the structural aspect. *Economic and Social Changes: Facts, Trends, Forecast / Экономические и Социальные Перемены: Факты, Тенденции, Прогноз*, 12(2 (62)), 161–178. <https://doi.org/10.15838/esc.2019.2.62.10>.
- (Gregory, 2006). Gregory, R. (2006). Governmental corruption and social change in New Zealand: Using Scenarios, 1950–2020. *Asian Journal of Political Science*, 14(2), 117–139. <https://doi.org/10.1080/02185370601063167>.
- (Ilahi & Widowaty, 2021) Ilahi, A. H., & Widowaty, Y. (2021). The optimization of corruption deterrence during the Covid19 Pandemic. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 8(1), 71–91. <https://doi.org/10.22304/pjih.v8n1.a4>.
- (Jannah et al., 2020). Jannah, L. M., Sipahutar, M. Y., & Hariyati, D. (2020). Public information disclosure: mapping the understanding of multiple actors in corruption- Prone Indonesian provinces. *Policy & Governance Review*, 4(3), 167. <https://doi.org/10.30589/pgr.v4i3.321>.
- (Karianga, 2020) Karianga, H. (2020). Law reform and improving asset recovery in Indonesia: Contemporary approach. *Journal of Law, Policy and Globalization*, 93, 2020. <https://doi.org/10.7176/JLPG/93-15>.
- (Prabowo & Suhernita, 2018) Prabowo, H. Y., & Suhernita, S. (2018). Be like water: developing a fluid corruption prevention strategy. *Journal of Financial Crime*, 25(4), 997–1023. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2017-0031>.
- Alfada, (2019). Alfada, A. (2019). The destructive effect of corruption on economic growth in Indonesia: A threshold model. *Heliyon*, 5(10), e02649. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02649>.

- Bhargava (2005) Bhargava, V. 2005. The Cancer of Corruption. [Online] Tersedia <http://siteresources.worldbank.org/EXTABOUTUS/Resources/Corruption.pdf>. [03 Desember 2019].
- Budijarto, A. (2018). Pengaruh perubahan sosial terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 6(2), 5–21. <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/118>
- Di Donato, L. (2018). Behavioural research and corruption: A new promise for governments? *European Law Journal*, 24(6), 510–523. <https://doi.org/10.1111/eulj.12218>.
- Effendy (1998) Effendy, N. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Fasa, A. W. H., & Sani, S. Y. (2020). Sistem manajemen anti-penyuapan ISO 37001-2016 dan pencegahan praktik korupsi di sektor pelayanan publik. *Integritas: Jurnal Anti Korupsi*, 6(2), 187–208. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i2.684>.
- Henky H Hetharia, Samuel J Mailoa, Peran Institusi Keagamaan di Maluku Dalam Upaya Pemberantasan Korupsi Wawasan: *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, 1 (Juni 2017): 11-30
- Indrawan, Jerry. 2015. *Studi Strategi dan Keamanan*. Depok: Nadi Pustaka.
- Indriati (2014) Indriati, E. 2014. *Pola dan Akar Korupsi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jimly Asshiddiqie, 1994: 22 *Gagasan kedaulatan rakyat dalam konstitusi dan pelaksanaannya di Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994.
- Klemenčič & Stusek (2008) Klemenčič, G., & Stusek, J. 2008. *Specialised Anti-Corruption Institutions: Review of Models*. OECD Publishing.

- Ndraha, Taliziduhu (1990), *Pengembangan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, Jakarta: Rineka Cipta
- Raden Mas Jerry indrawan dan dan Bayu Widiyanto, 2017 KORUPSI SEBAGAI BAGIAN DARI PERANG PROXY: UPAYA UNTUK MEMBERANTAS BAHAYA KORUPSI DI INDONESIA *Jurnal Pertahanan & Bela Negara* | April 2017, Volume 7 Nomor 1 <https://media.neliti.com/media/publications/359885-korupsi-sebagai-bagian-dari-perang-proxy-c14d8490.pdf>.
- Rahim, A. (2019). Internalisasi nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge' dalam upaya pencegahan tindak pidana korupsi. *Jurnal Al Himayah*, 3(1), 29-52. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ah/article/view/881>.
- Risnain (2014) Risnain, M. 2014. "Kestinambungan Politik Hukum Pemberantasan Korupsi". *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*. Vol. 3(3), 311-327.
- Salam, A. K. 2012. *Ilmu Tanah Fundamental*. Bandar Lampung: Global Madani Press.43-45hal.
- Salama (2014) Salama, N. 2014. "Motif dan Proses Psikologis Korupsi". *Jurnal Psikologi*. Vol. 41(2), 149- 164.
- Satria (2015) Satria, A. 2015. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Steven Ferico , Elsa Putri Aryanti , Maisya Hanifah Salsabila, PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI ,Online: <https://dinastirev.org/JIHHP> Volume 1, Issue 1, September 2020.
- Sujatmiko (2002) Sujatmiko, I. G. 2002. "Hypercorruption dan Strategi Pemberantasan Korupsi". *Indonesian Journal of Criminology*. Vol. 2(1)

Tamboto& Manongko (2019) Tamboto, H. J., Si, M., & Manongko, A. A. C. 2019. Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Berbasis Literasi Ekonomi dan Modal Sosial. Malang: Seribu Bintang.

Widyastuti, Anastasia Reni. Peran Masyarakat dalam Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi. [Online] Tersedia https://www.ust.ac.id/assets/file/penelitian/dr-anastasiareni-widyastuti-sh-m-hum_1519273457.pdf.

BAB 4

PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

Ferdy Muzzamil

A. Pendahuluan

Karakter merupakan cerminan dari nilai-nilai yang dianut dan ditunjukkan melalui sikap dan perilaku dalam interaksi sosial. Karakter bukanlah sesuatu yang bersifat tetap, melainkan sesuatu yang dapat berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan biasanya menyesuaikan dengan lingkungan sosial tempat anak bertumbuh. Tahap awal pembentukan karakter individu dimulai ketika masih anak-anak. Pada periode ini, anak-anak mulai menyerap nilai-nilai dan norma-norma sosial yang ada di lingkungan dan dipengaruhi oleh keluarganya. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran yang sangat penting agar dapat membimbing anak untuk memahami bagaimana konsep baik dan buruk, etika dasar, dan budi pekerti. Sehingga anak bisa mengetahui sikap dan perilaku mana yang boleh diikuti dan dilakukan serta dipertahankan. Hal ini juga merupakan fase dimana pembentukan karakter seperti empati, tanggung jawab, dan kejujuran mulai terbentuk. Pembentukan karakter anak terjadi melalui proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya keluarga (Bangun, 2023).

Keluarga merupakan pendidikan pertama yang dirasakan oleh setiap anak dan menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter individu. Karakter yang kuat dan jiwa yang baik pada anak berasal dari keluarga yang harmonis dan dinamis dimana didalamnya terdapat koordinasi dan komunikasi aktif dan kuat antara orang tua dan anak. Pendidikan yang baik dalam keluarga akan membentuk karakter yang baik pada anak karena

DAFTAR PUSTAKA

- Amato, P. R., & Keith, B. (1991). Parental Divorce and the Well-Being of Children: A Meta-Analysis. *Psychological Bulletin*, 110(1), 26-46.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*.
- Bangun, M. F. A. (2023). *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*. Kota Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Grusec, J. E., & Goodnow, J. J. (1994). Impact of Parental Discipline Methods on the Child's Internalization of Values: A Reconceptualization of Current Points of View. *Developmental Psychology*, 30(1), 4-19.
- Grych, J. H., & Fincham, F. D. (1990). Marital Conflict and Children's Adjustment: A Cognitive-Contextual Framework. *Psychological Bulletin*, 108(2), 267-290.
- Hoskins, D. H. (2014). Consequences of Parenting on Adolescent Outcomes. *Societies*, 4(3), 506-531.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi U*, 10(2), 144-152.
- Knafo, A., & Plomin, R. (2006). Parental Discipline and Affection and Children's Prosocial Behavior: Genetic and Environmental Links. *Journal of Personality and Social Psychology*, 90(1), 147-164.
- Kochanska, G., Gross, J. N., Lin, M. H., & Nichols, K. E. (2002). Guilt in Young Children: Development, Adaptation, and Relations with a Broader System of Standards. *Child Development*, 73(2), 461-482.
- Markiewicz, D., Lawford, H., Doyle, A. B., & Hoggart, N. (2006). Developmental Differences in Adolescents' and Young Adults' Use of Mothers, Fathers, Best Friends, and Romantic Partners to Fulfill Attachment Needs. *Journal of Youth and Adolescence*, 35(1), 127-140.

- Nurhayati, S. R. (2006). Telaah Kritis terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg. *Paradigma*, 2(1), 93-104.
- Padilla-Walker, L. M., & Nelson, L. J. (2012). Black Hawk Down? Establishing Helicopter Parenting as a Distinct Construct from Other Forms of Parental Control during Emerging Adulthood. *Journal of Adolescence*, 35(5), 1177-1190.
- Purba, R. T. (2022). Perkembangan Moral Menurut Kohlberg dan Implementasinya dalam Perspektif Kristen Terhadap Pendidikan Moral Anak Di Sekolah Dasar. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(1), 11-20. <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.11-20>
- Smetana, J. G., Metzger, A., Gettman, D. C., & Campione-Barr, N. (2006). Disclosure and Secrecy in Adolescent-Parent Relationships. *Child Development*, 77(1), 201-217.
- Wirawan, S. (1992). *Menuju Keluarga Bahagia*.

BAB 5

PERLINDUNGAN HUKUM ANAK KORBAN *BULLYING* DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Anggreany Haryani Putri

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang diatur dalam Pasal 1 angka 10 Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya disebut dengan istilah Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) dinyatakan bahwa, "Satuan pendidikan merupakan kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non-formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan".

Dewasa ini, banyak terdapat kasus bullying yang menyangkutpautkan keberadaan anak, namun kurangnya perhatian yang diberikan karena sering dirasa sebagai suatu hal yang kerap terjadi di lingkungan sekolah.¹ Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak, *bullying* merupakan *physical* and *psychological abuse* atau yang biasa disebut dengan istilah kekerasan fisik dan psikologis yang dilakukan secara periodik pada korban, mungkin dilakukan berdasarkan pada agama, ras, gender, seksualitas, dan/atau kemampuan pribadi.² Tindakan bullying yang terjadi berulang kali dapat menyebabkan jatuhnya harga diri (*self esteem*) korban, sehingga korban mempersepsikan

¹ Firdaus, Jannatul, and Nur Aisyah. "Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Problematika Bullying Di Pesantren." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4, no. 2 (2020): hlm.898-907

² Ihkam, Muhammad Dani, and I. Gusti Ngurah Parwata. "Tindak Pidana Cyber Bullying Dalam Perspektif Huku Pidana Di Indonesia." *Jurnal Kertha Wicara* 9 (2020): hlm.4.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bunga, Dewi. "Analisis Cyberbullying Dalam Berbagai Perspektif Teori Viktimologi." *VYAVAHARA DUTA* 14, no. 2 (2019): hlm. 48-63.
- Raharjo, Satjipto. *Sisi - Sisi Lain Dari Hukum di Indonesia* (Jakarta, Kompas, 2003), hlm. 121.

Jurnal:

- Firdaus, Jannatul, and Nur Aisyah. "Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Problematika Bullying Di Pesantren." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4, no. 2 (2020): hlm. 898-907
- Hidayati, Nurul. "Bullying pada anak: Analisis dan alternatif solusi." *Jurnal Insan* 14, no. 1 (2012): hlm. 41-48.
- Ihkam, Muhammad Dani, and I. Gusti Ngurah Parwata. "Tindak Pidana Cyber Bullying Dalam Perspektif Huku Pidana Di Indonesia." *Jurnal Kertha Wicara* 9 (2020): hlm.4.
- Puspita, Natalie, Yohanes Yus Kristian, and Jessica Noviana Onggono. "Resiliensi pada Remaja Perkotaan yang Menjadi Korban Bullying." *Jurnal Perkotaan* 10, no. 1 (2018): hlm. 44-76
- Rochaeti, Nur. (2008). "Model Restorative Justice sebagai Alternatif Penanganan bagi Anak Delinkuen di Indonesia". *MMH Jilid* 37 No. 4, hlm. 239.
- Saputra, I Made Agus D. dan A.A. Ngurah Oka Yudistira Darmadi, "Kebijakan Kriminal Hukum Pidana Terkait Anak Sebagai Korban Tindakan Perundungan Yang Dilakukan Pada Sosial Media", *Jurnal Kerta Desa* Vol. 8 no. 6 (2020): hlm. 12.
- Zakiyah, Ela Zain, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017).

Peraturan Perundang-Undangan:

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1990
Tentang Pengesahan Convention on The Right of The Child

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017
Tentang Pelaksanaan Restitusi Bagi Anak Yang Menjadi Korban
Tindak Pidana

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan
Pidana Anak

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan
Nasional

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang disempurnakan
melalui

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

BAB 6

MENANGKAL *BULLYING* DI LINGKUNGAN ANAK: LANGKAH-LANGKAH PERLINDUNGAN ANAK

Rabiah Al Adawiah

A. Pendahuluan

Bullying merupakan masalah yang telah lama menghantui lingkungan sekolah dan anak di berbagai belahan dunia. Dalam setiap tahap perkembangan, anak rentan terhadap berbagai bentuk perlakuan merugikan yang dapat memengaruhi perkembangan mereka secara fisik, emosional, dan psikologis. Lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan keterpaparan teknologi yang semakin meningkat memberikan cakupan lebih luas bagi praktik-praktik ini, yang sering kali menghasilkan dampak jangka panjang yang merusak.

Olweus (1999)¹⁰ mendefinisikan *bullying* sebagai tindakan negatif ketika seseorang dengan sengaja menimbulkan, atau mencoba menimbulkan, cedera atau ketidaknyamanan pada orang lain, dilakukan melalui kontak fisik, dengan kata-kata, atau dengan cara lain, seperti memasang wajah atau gerak tubuh yang kasar, yang dilakukan “berulang kali dan seiring berjalannya waktu”. Olweus (1999) menambahkan bahwa *bullying* dapat dicirikan dengan tiga kriteria, yaitu: (1) merupakan perilaku agresif atau “tindakan merugikan” yang disengaja; (2) dilakukan berulang kali dan terus-menerus; (3) dalam hubungan antarpribadi dan ditandai dengan ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dengan korban. Definisi ini memperjelas bahwa *bullying* dapat dianggap sebagai

¹⁰ Olweus, D, *The Nature of School Bullying: A Cross-National Perspective*-Sweden, London & New York: Routledge, 1999, hlm.11.

DAFTAR PUSTAKA

- Aalsma, Matthew C., & James R. Brown. (2008). What Is Bullying?. *Journal of Adolescent Health*, 43(2), 101-102. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2008.06.001>.
- Adawiah, Rabiah Al & Fransiska Novita Eleanora. (2023). Perundungan Dunia Maya pada Anak: Tinjauan Fenomena dan Tren dalam Rentang 2016-2020. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 14(1), 101-119. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v14i1.3065>.
- Coloroso, Barbara. (2003). *The Bully, The Bullied, and The Bystander: From Preschool to High School: How Parents and Teachers Can Help Break the Cycle of Violence*. New York: HarperResource.
- Damri, et al. (2020). Factors and Solutions of Students' Bullying Behavior. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 5(2), 115-126. <https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.517>.
- Fitriati & Imam Tabroni. (2023). Bullying: Students' Soul Shakes, Destroyed, and Lost Learning Motivation, how to Bring it All Back?. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 2(1), 81-92. <https://doi.org/10.55927/esa.v2i1.2756>.
- HS, Salim & Erlies Setianan Nurbani. (2017). *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Edisi 1, Cet. 5). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hinduja, S & Justin W Patchin. (2008, January 10). Cyber Bullying Research Summary: Cyber Bullying and Suicide (Research Fact Sheet). The *Cyberbullying Research Center*. https://cyberbullying.org/cyberbullying_and_suicide_research_fact_sheet.pdf, 2010.
- Jan, Afroz & Shafqat Husain. (2015). Bullying in Elementary Schools: Its Causes and Effects on Students. *Journal of Education and Practice*, 6(19), 43-56.

- Kiuru, Noona. (2008). *The Role of Adolescents Peer Groups in the School Context*, Academic Dissertation. Jyvaskyla: University of Jyvaskyla.
- Kompas.com. (2023, Desember 31). FSGI: 30 Kasus Perundungan Terjadi di Sekolah Sepanjang Tahun 2023. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/12/31/102540171/fsgi-30-kasus-perundungan-terjadi-di-sekolah-sepanjang-tahun-2023?>.
- KPAI. (2022, Agustus 24). Data Kasus Perlindungan Anak. <https://bankdata.kpai.go.id/>.
- Menesinia, Ersilia & Christina Salmivalli. (2017). Bullying in Schools: The State of Knowledge and Effective Interventions. *Psychology, Health & Medicine*, 22(1), 240-253. <http://dx.doi.org/10.1080/13548506.2017.1279740>.
- Mohan, Tharishini a/p Mana & Abu Yazid Abu Bakar. (2021). A Systematic Literature Review on the Effects of Bullying at School. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 35-39. <https://doi.org/10.23916/08747011>.
- Nasution, Fadhilah Syam, Anita Yus, dan Aman Simaremare. (2018). Analyze the Characteristic and Factors Cause of Bullying Behaviours in Early Childhood. *Proceedings of The 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)*. <http://digilib.unimed.ac.id/35371/1/full%20text.pdf>.
- Olweus, D. (1999). *The Nature of School Bullying: A Cross-National Perspective-Sweden*. London & New York: Routledge.
- Rosen, L. H., Shannon R Scott., Kathy DeOrnellas. (2017). *An Overview of School Bullying*. In: Rosen, L. H., Shannon R Scott., Kathy DeOrnellas (Eds). *Bullying in School*. New York: Palgrave Macmillan, pp 1-22. https://doi.org/10.1057/978-1-137-59298-9_1.

- Saptono, Bambang. (2022). How Does Bullying Happen in Elementary School?. *Jurnal Prima Edukasi*, 10(2), 187-193. <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v10i2.50364>.
- Schott, R. M., & D. M. Sondergaard (Eds.). (2014). *School bullying: New Theories in Context*. New York: Cambridge University Press.
- Skrzypiec, G., Phillip Thomas Slee., Helen Askill-Williams., & Michael J Lawson. (2012). Associations Between Types of Involvement in Bullying, Friendships and Mental Health Status. *Emotional and Behavioural Difficulties*, 17(3), 259-272. <https://doi.org/10.1080/13632752.2012.704312>.
- Sugariyanti. (2009). Perilaku Bullying Pada Anak Dan Remaja. *Intuisi*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v1i2.8900>.
- Susanto, A., A., V., & Aman. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8011>.
- Takizawa, R., Barbara Maughan., & Louise Arseneault. (2014). Adult Health Outcomes of Childhood Bullying Victimization: Evidence from A Five-Decade Longitudinal British Birth Cohort. *American Journal of Psychiatry*, 171(7), 777-784. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2014.13101401>.
- Waasdorp, T. E., & Catherine P Bradshaw. (2015). The Overlap Between Cyberbullying and Traditional Bullying. *Journal of Adolescent Health*, 56(5), 483-488. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2014.12.002>.
- Yus, Anita. (2015). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Cet. 4. Jakarta: Kencana.
- Zakiah, Ela Zain, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 129-389. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>.

BAB 7

CYBERBULLYING DALAM PERSPEKTIF KEAMANAN MANUSIA

Ika Dewi Sartika Saimima

A. Pendahuluan

Media sosial saat ini menjadi saluran komunikasi masyarakat. Tegur sapa, bertanya kabar, membagikan cerita pribadi, bahkan melakukan bisnis juga dilakukan melalui media sosial. Fenomena yang terjadi saat ini media sosial dijadikan sebagai alat untuk melakukan kejahatan. Anak seringkali tidak menyadari bahaya yang mengintai saat menggunakan internet. Digital Quotient Institute, menyebutkan bahwa anak-anak memiliki risiko menjadi korban kejahatan saat mengakses internet. Secara umum 60% anak-anak yang mengakses dunia digital, terpapar ke berbagai risiko dunia digital. Risiko-risiko yang dimiliki anak-anak antara lain perundungan siber (45%), rusaknya nama baik atau reputasi (39%), terpapar muatan seksual dan kekerasan (29%), ancaman siber (28%), menjalin interaksi yang tidak aman (17%), gangguan gaming (13%), dan gangguan media sosial (7%). Hasil penelitian Center for Digital Society (CfDS) per Agustus 2021 juga menyebutkan bahwa 895 siswa (45,35%) mengaku pernah menjadi korban cyberbullying, sementara 1.182 siswa (38,41%) lainnya menjadi pelaku.(1)

Hinduja (2) menyebutkan bahwa *Cyberbullying is when someone "repeatedly makes fun of another person online or repeatedly picks on another person through email or text message or when someone posts something online about another person that they don't like."* (terjemahan bebas: *Cyberbullying* adalah ketika seseorang berulang kali mengejek orang lain secara *online* atau berulang kali mengirimkan email atau pesan teks, atau ketika seseorang

DAFTAR PUSTAKA

- Bari A, Taufik A. Implikasi Hukum dan Sosial dari Kriminalisasi Cyberbullying: Tinjauan terhadap Perlindungan Korban dan Tersangka. *J Pendidik Tambusai*. 2023;7(3):25074–83.
- Chakan A, Millenio MF. Protection of Cyberbullying Victims in Indonesia (An Overview of Law and Victimology). *Semarang State Univ Undergrad Law Soc Rev*. 2023;3(1):1–26.
- Fahlevi F. *tribunnews.com*. 2023. 1.895 Remaja Alami Perundungan Secara Siber, Pelakunya 1.182 Siswa Artikel ini telah tayang di *Tribunnews.com* dengan judul 1.895 Remaja Alami Perundungan Secara Siber, Pelakunya 1.182 Siswa. Available from:
<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/02/01/1895-remaja-alami-perundungan-secara-siber-pelakunya-1182-siswa>
- Fristikawati Y. Tinjauan Hukum Perlindungan Lingkungan Terkait Kemiskinan Dan Keamanan Manusia (Human Security). *J Paradig Huk Pembang*. 2023;8(1):102–14.
- Hinduja, S., & Patchin JW. *Cyberbullying: Identification, prevention, and response*. 2010.
- Johansen RC. Developing a grand strategy for peace and human security: Guidelines from research, theory, and experience. *Glob Gov*. 2017;23(4):525–36.
- Palupi MCT. Perlindungan Hukum terhadap Korban Bullying dalam Perspektif Viktimologi. *MLJ Merdeka Law J*. 2020;1(2):91–101.
- Susanto RD, Irwansyah. Media Sosial, Demokrasi, dan Penyampaian Pendapat Politik Milenial Di Era Pasca-Reformasi. *LONTAR J Ilmu Komun*. 2021;9(1):65–77.
- Tyora Yulieta F, Nur H, Syafira A, Hadana Alkautsar M, Maharani S, Audrey V. Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental. *J Penelitian Pendidik Pancasila*

dan Kewarnegaraan [Internet]. 2021;1(8):257-63. Available from: <https://doi.org/10.56393/decive.v1i8.298>

United Nations Development Programme. Human Development Report 1994. New York; 1994.

BAB 8

GANGGUAN PTSD PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

Wahyu Aulizalsini Alurmei

A. Latar Belakang

Melindungi generasi muda merupakan tanggung jawab bersama sebagai bangsa, yang di masa depan akan menjadi pilar utama dalam menjaga, mempertahankan, dan mengembangkan warisan perjuangan bangsa. Sayangnya, kekerasan terhadap anak terus menjadi masalah yang tak kunjung usai. Setiap tahunnya, angka kasus dan korban terus meningkat, baik di lingkungan keluarga maupun di luar keluarga. Akibat kekerasan tersebut, anak-anak mengalami luka tidak hanya secara fisik tetapi juga secara mental. Trauma yang mereka alami dapat berdampak pada perilaku mereka di masa dewasa, bahkan meningkatkan risiko mereka untuk menjadi pelaku kekerasan. Pada dasarnya setiap manusia menginginkan hidup yang baik sesuai dengan harapannya, namun kenyataan tidak selalu sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan terjadinya peristiwa yang tidak terduga yang dapat memicu gangguan stres pasca trauma salah satunya adalah kekerasan seksual. Kekerasan seksual menjadi fenomena yang sering kali terjadi tidak hanya pada orang dewasa saja, melainkan terjadi juga pada anak dibawah umur. Kasus kekerasan seksual cenderung akan menimbulkan dampak trauma pada korban, namun pada beberapa kasus korban akan menutupi kejadian tersebut karena merasa malu dan takut pada pelaku.

Kejahatan kesusilaan dan kekerasan seksual merupakan dua bentuk pelanggaran atas kesusilaan. Pelaku pada kasus ini dapat dari berbagai kalangan, Indonesia merupakan negara

DAFTAR PUSTAKA

- Association, A. P.* (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders (eth ed.)*. *American Psychiatric Publishing*.
- dirgayunita, aries.* (2016). *GANGGUAN STRES PASCA TRAUMA PADA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DAN PEMERKOSAAN*. *An-Nafs*, 1(2), 185-199.
- Fauzia, Y. dan W. L. (2017). *Gangguan Stres Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistim dan Kebijakan Kesehatan. Gangguan Stres Pasca Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual Dan Pemerksaan, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistim Dan Kebijakan Kesehatan, Vol. II(2), 1-8.*
<http://journal.unair.ac.id/MKP@gangguan-stres-pasca-trauma-pada-korban-pelecehan-seksual-dan-perkosaan-article-2160-media-15-category-8.html>
- Foa E.b & Rothbaum B.A. (1998). *Treating the trauma of rape : Cognitive behavioral therapy for PTSD*. *Guilford Press*.
- Health, N. I. of mental. (n.d.)*. *Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD)*.
<https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/post-traumatic-stress-disorder-ptsd>
- Ivo, N. (2015). *Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact and Hendling*. *Sosio Informa*, 01(200), 13-28.
- Kemenpppa.* (2024). *Kolaborasi Berkelanjutan Lintas Sektor dan Regional, Kunci Atasi Kasus Kekerasan terhadap Anak. 2024.*
<https://kemenpppa.go.id/page/view/NTAxNg==#:~:text=Berdasar kan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan,korban terbanyak sejak tahun 2019 sampai tahun 2023.>
- komnas perempuan.* (2020). *Catatan tahunan kekerasan terhadap perempuan 2019*. *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, 1-3.

- Kompas.com. (2024). Mahasiswa Asal medan Diperkosa 10 pria, 4 pelaku ditangkap. Kompas.Com. <https://medan.kompas.com/read/2024/02/13/150323778/mahasiswi-asal-medan-diperkosa-10-pria-4-pelaku-ditangkap>
- Kusumasari. (2022, January 31). Survei: Pelecehan Seksual Terus Terjadi di Ruang Publik. Liputan Dw. <https://www.dw.com/id/pelecehan-seksual-di-ruang-publik-selama-pandemi/a-60608455>
- Resnick, H. S., Kilpatrick, D. G., Dansky, B. S., Saunders, B. E., & Best, C. L. (1993). Prevalence of civilian trauma and posttraumatic stress disorder in a representative national sample of women. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 61(6), 984– 991. <https://doi.org/10.1037/0022-006X.61.6.984>
- SIFNEOS, P. E. (1967). *Comprehensive Textbook of Psychiatry. Psychosomatic Medicine*, 29(5), 552–553. <https://doi.org/10.1097/00006842-196709000-00019>
- Soejoeti, A. H., & Susanti, V. (2020). Memahami Kekerasan Seksual dalam Menara Gading di Indonesia. *Community : Pengawas Dinamika Sosial*, 6(2), 207. <https://doi.org/10.35308/jcpds.v6i2.2221>
- Ullman, S.E., Townsend, S.M., Filipas, H.H., & Starzynski, L. L. (2007). Structural models of the relations of assault severity, social support, avoidance coping, self-blame and PTSD among sexual assault survivors. *Psychology of Women Quarterly*, 31(1), 23–37.
- Vieweg, W. V. R., Julius, D. A., Fernandez, A., Beatty-Brooks, M., Hettema, J. M., & Pandurangi, A. K. (2006). Posttraumatic Stress Disorder: Clinical Features, Pathophysiology, and Treatment. *American Journal of Medicine*, 119(5), 383–390. <https://doi.org/10.1016/j.amjmed.2005.09.027>
- Zinzow H.m, Resnick H, Barr S. C., D. C. . & K. D. . (2012). Receipt of post-rape medical care in national sample of female victims. *Preventive Medicine*, 43(2), 183–187.

BAB 9

MEMAHAMI KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN UPAYA PENCEGAHANNYA

Clara Ignatia Tobing

A. Pendahuluan

Pelecehan seksual adalah tindakan yang merendahkan, menghina, melecehkan, atau menyerang tubuh dan fungsi reproduksi seseorang. Tindakan ini dapat meliputi perilaku verbal, non-verbal, atau fisik yang tidak diinginkan dan dilakukan tanpa persetujuan atau disetujui dengan paksa. Pelecehan seksual sering kali terjadi karena ketimpangan dalam relasi kuasa dan gender, di mana pelaku menggunakan kekuatan atau kedudukan mereka untuk memanipulasi dan memaksakan kehendaknya kepada korban.⁴⁶

Dampak pelecehan seksual sangatlah serius. Korban pelecehan seksual dapat mengalami penderitaan fisik dan psikis yang berkepanjangan. Mereka mungkin mengalami gangguan kesehatan reproduksi, seperti infeksi menular seksual, trauma fisik, atau gangguan menstruasi. Selain itu, pelecehan seksual juga dapat berdampak pada aspek psikologis korban, seperti depresi, kecemasan, gangguan tidur, dan penurunan harga diri.⁴⁷

⁴⁶ Yudistira Nurchairiaziz Simbolon, Gina Septi Nurhanayanti, Devika Claretta Angesti, "Perlindungan Hukum Hak Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi", *Jatijajar Law Review*, Vol. 1 No. 2, 2022

⁴⁷ Salsabila Rizky Ramadhani, dan R Nunung Nurwati, "Dampak Traumatis Remaja Korban Tindakan Kekerasan Seksual Serta Peran Dukungan Sosial Keluarga", *Share: Social Work Jurnal*, Vol.12, No.2, 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Purwanti, *Kekerasan Berbasis Gender*, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020
- Franciscus Xaverius Wartoyo dan Yuni Priskila Ginting, "Kekerasan Seksual Pada Lingkungan Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Nilai Pancasila", *jurnal Lemhanas RI*, Vol.11 No.1, 2023
- Hartika Sari Butar Butar, Yeni Karnel, "Persepsi Pelaku Terhadap Bullying dan Humor", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4 No.1, 2022
- LP3M, Modul Pembelajaran Online Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PKKS) Universitas Lampung Bagi Mahasiswa Baru Angkatan 2022, diakses dari <https://lp3m.unila.ac.id/modul-pembelajaran-online-pencegahan-dan-penanganan-kekerasan-seksual-pkks-universitas-lampung-bagi-mahasiswa-baru-angkatan-2022/> pada 18 April 2023
- Rahayu Tri Utami, Darmawan, Susbiantoro, Ariq Rizqulloh, Yudistira Adimas Prakoso, "Strategi Pencegahan & Penanganan Kekerasan Seksual terhadap Anak di Universitas Ichsan Satya", *Jurnal SOLMA*, Vol.12 No,3, 2023
- Salsabila Rizky Ramadhani, dan R Nunung Nurwati, "Dampak Traumatis Remaja Korban Tindakan Kekerasan Seksual Serta Peran Dukungan Sosial Keluarga", *Share: Social Work Jurnal*, Vol.12, No.2, 2023
- Yudistira Nurchairiaziz Simbolon, Gina Septi Nurhanayanti, Devika Claretta Angesti, "Perlindungan Hukum Hak Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi", *Jatijajar Law Review*, Vol. 1 No. 2, 2022

BAB 10

PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* BAGI ANAK YANG MELAKUKAN *BULLYING* DALAM PERSPEKTIF SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK

Widya Romasindah Aidy

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak, Pengertian Anak adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) Tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun, yang diduga melakukan Tindak pidana⁵⁵, sedangkan dalam hukum positif Indonesia, anak dapat diartikan sebagai orang yang belum dewasa ataupun orang yang belum mencapai usia tertentu yang ditetapkan Undang-undang sebagai batasan usia dewasa. Menurut Romli Atmasasmita bahwa yang dimaksud dengan *juvenile delinquency* adalah: "Setiap perbuatan atau tingkah laku seseorang anak dibawah umur 18 tahun dan belum kawin yang merupakan pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku serta dapat membahayakan perkembangan pribadi si anak yang bersangkutan".

Orang yang melakukan perbuatan pidana akan mempertanggung jawabkan perbuatan tersebut dengan pidana apabila ia mempunyai kesalahan. Istilah peristiwa Pidana atau Tindak Pidana adalah sebagai terjemahan dari istilah Belanda "*strafbaar feit*". Dalam bahasa Indonesia disamping istilah peristiwa pidana untuk terjemahan *strafbaar feit* atau *delict* dikenal juga beberapa terjemahan lain tidak pidana, perbuatan pidana, perbuatan yang boleh

⁵⁵ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Pasal 1 ayat (3)

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Luh Putu Ayu Catur. Penerapan *Restoratif Justice* Dalam Penyelesaian Tindak Pidana *Bullying* Pada Pelaku Anak Dibawah Umur, Bali: Jurnal Kertha Wicara Vol.10 No.10 Tahun 2021
- B, Coloroso. *Stop bullying, Memutuskan rantai kekerasan anak prasekolah hingga SMU*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2003
- B.N., Arief. *Kebijakan Legislatif. Dalam Penanggulangan Kejahatan Dengan Pidana Penjara*. Yogyakarta: Genta Publishing. 2007
- Kansil, C.S.T. dan Christine S.T.Kansil, *Pokok-pokok Hukum Pidana*. Jakarta: Prenada Media, Cet. I, 2005
- Pradityo, Randy. *Restorative Justice dalam Sistem Peradilan Pidana Anak*. Jakarta: Jurnal Hukum dan Peradilan Vol.5 No.3. 2016
- Restorative Justice*, Bentuk Perlindungan terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum, <https://ntt.kemenumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/9046-restorative-justice-bentuk-perlindungan-terhadap-anak-yang-berhadapan-dengan-hukum#:~:text=Lesry%20M.N.%20Dite%20memaparkan%2C%20restorative,keadaan%20semula%20dan%20bukan%20pembalasan>
- Suryani, Dewi Ervina. Penerapan Restorative Justice pada Kasus Bullying yang Dilakukan Anak (Studi Kasus Kepolisian Resor Kota Besar Medan Sumatera Utara), Bali: Jurnal Interpretasi Hukum Vol.4 No.3 - Agustus 2023
- Siswa SMA Tikam Teman karena Di-bully, KPAI Dorong Restorative Justice, <https://news.detik.com/berita/d-6857988/siswa-sma-tikam-teman-karena-di-bully-kpai-dorong-restorative-justice>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

TENTANG PENULIS



Inspektur Jenderal Polisi (Purn) Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., Ph.D., D.Crim (HC) Lahir di Cilacap pada 23 Maret 1952, Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Periode I (2014-2018), Periode II (2018-2022), Periode III (2022-2026).

Mengikuti jenjang pendidikan militer AKABRI Umum (1972) dan AKABRI Kepolisian (1975), dilanjutkan dengan PTIK Angkatan XIX (1984); Sespim Polri Angkatan XXVII (1992); Sespati Polri Angkatan I (2001); Lemhannas RI KSA XIV (2006).

Selain jenjang pendidikan militer, juga mengikuti jenjang pendidikan umum di Bidang Hukum/Fakultas Hukum (2000), Magister Manajemen (2003) dan Doktor Ilmu Pemerintahan (2018).

Pernah menjabat sebagai Dansek Aer-Molek Polres Indragiri Hulu (1978); Dansek Sedanau/Natuna Polres Kepulauan Riau (1980); Waka Polresta Balikpapan Polda Kaltim (1987); Kapolres Sinjai Polda Sulselra (1993); Kapolres Bone Polda Sulsel (1994). Kemudian berturut-turut sebagai Direktur Intel Pam Polda Sulteng (1997); Direktur Intel Pam Polda Sulut (2000); serta menjabat sebagai Wadir Kontra Intelijen Baintelkam POLRI (2001); Wadir Politik - Keamanan Baintelkam POLRI (2002).

Tahun 2003 hingga 2012 bertugas di Badan Intelijen Negara, menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan Operasi Deputi-IV Kepala BIN; Direktur Bantuan Pengendalian Krisis Deputi-IV Kepala BIN; Direktur Kontra Sparatisme Deputi-III Kepala BIN; Staf Ahli Kepala BIN Bidang Sosial Budaya; Staf Khusus Kepala BIN; dan Tim Ahli Kepala Badan Intelijen Negara.

Pernah ditugaskan dalam Operasi Intelijen di Papua, Ambon, Poso, Aceh (2004) dan Operasi Pemulihan Keamanan di Sulteng (2005). Selain itu penugasan ke luar negeri, seperti Taiwan Republic of China (1993); Sabah/Malaysia (1997); Kuala Lumpur/Malaysia (2001, 2002, 2008); Timur Tengah - Israel (2005); Swiss / Switzerland

(2006); University of Mindanao, Davao City, Philippines (2016, 2023, 2024).

Menerima Tanda Jasa/Penghargaan antara lain: Satya Lencana Dwidya Sistha; Satya Lencana Ksatria Tamtama; Satya Lencana Karya Bhakti; Satya Lencana Kesetiaan VIII Tahun; Satya Lencana Kesetiaan XVI Tahun; Satya Lencana Kesetiaan XXIV Tahun; Medal of Honor ROC Army; Bintang Bhayangkara Nararya; dan Bintang Bhayangkara Pratama.

Pada tanggal 6 Juli 2023 menerima penganugerahan gelar Profesor dari University of Mindanao, Davao City, Philippines. Mendapatkan Award Aksi Nyata Bela Negara 2023 dari Kementerian Pertahanan RI sebagai Pemenang Kategori Perseorangan Lingkup Pendidikan pada tanggal 19 Desember 2023. Selain itu di tanggal 17 April 2024 menerima gelar Ph.D, D.Crim Honoris Causa dari University of Mindanao, Davao City, Philippines sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi yang tidak hanya berfokus pada aspek teoritis ilmu hukum dan kriminologi tetapi juga penerapannya dalam praktek keadilan dan kebijakan publik di Indonesia.[]



Mic Finanto Ario Bangun, S.Psi., M.Si adalah Dosen Tetap pada Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Ia mengampu Mata Kuliah antara lain, Character Building, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, Psikologi Kepribadian, Psikologi kognitif, dan Psikologi Kewirausahaan. Sebelumnya pernah juga menjabat sebagai Konselor Sekolah pada tahun 2008 sampai 2018, dan Konselor pada International Organization Migran (IOM) pada tahun 2013 sampai 2016, dalam organisasi ini ia juga aktif mensosialisasikan “waspada terhadap Human trafficking” terutama pada siswa/I sekoalah yang rawan menjadi korban trafficking. Sebagai Dosen Tetap dimulai pada tahun

2018 dan aktif melakukan tridarma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya.

Pendidikan program magister sains dalam bidang psikologi telah diselesaikannya pada tahun 2008 dan program sarjana pada tahun 2003 jurusan psikologi, kedua program pendidikan ini dilaksanakan di Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta. Kemampuan lain yang dimiliki selain sebagai Dosen juga sebagai terapis menggunakan Hipnoterapi dan Radioterapi (teknik Pendulum).

Beberapa karya ilmiah dalam bentuk jurnal yang dibuatnya antara lain :

1. Efek komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri pada mahasiswa KKN
2. Potensi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada mahasiswa
3. Analisis Nilai-nilai Psikologis pada kesenian wayang Ajen di Bekasi
4. Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi
5. The Relationship of Social Support and Resilience Psychological Well-Being On Student Survivors Of Covid-19

Selain menulis karya-karya ilmiah ia juga sedang menyelesaikan menulis buku ajar untuk mata kuliah Character Building dan menulis artikel-artikel Psikologi Humanioral.



Amalia Syauket, dosen profesional bidang ilmu pemerintahan pada Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jaya dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (2023). Selain itu juga sebagai Assesor Beban Kerja Dosen dengan NIRA: 212010310360043323149. Beliau dapat dihubungi di alamat email amalia.syauket@dsn.ubharajaya.ac.id.

Beliau aktif melaksanakan tridarma dalam bidang ilmu pemerintahan-politik dan anti korupsi. Dengan latar belakang akademik lulus program Doktor tahun 2013 dari Universitas Padjajaran Bandung. Sebelumnya, pada tahun 2000 telah menyelesaikan Magister Ilmu Pemerintahan pada Universitas Satyagama Jakarta. Sedangkan gelar Sarjana Hukum diraih dari Universitas Jendra Soedirman Purwokerto tahun 1990.

Aktif sebagai peneliti pada Pusat Kajian Ilmu Kepolisian & Anti Korupsi Universitas Bhayangkara Jaya dan Asosiasi Dosen Ilmu Pemerintahan Seluruh Indonesia (ADIPSI)

Beberapa karya dalam kategori publikasi terbaik sepanjang tahun 2023 antara lain :

1. Analisis Trend Koalisi Antar Partai Politik Jelang Pemilu 2024 Menggunakan Metode ISM (Interpretive Structural Modeling), Buku Referensi.
2. Meaningful Participation Dalam Pembentukan Perundang-Undangan Sebagai Upaya Membangun Open Governance. Jurnal Nasional terakreditasi
3. Fintech dan Bitcoin Modus Pencuci Uang Hasil Korupsi. Jurnal Nasional terakreditasi.
4. Efforts To Eradicate Narcotics In The National Police: A Case Study Of Teddy Minahasa. Jurnal internasional.
5. Jual Beli Jabatan Sebagai Area Rawan Korupsi Mengganggu Reformasi Birokrasi. Jurnal Nasional terakreditasi.
6. Building an Anti-Corruption Village with Local Wisdom in Tourism Towards the Richest Village in Indonesia (A Closer Look at Kutuh-Badung-Bali Village). Jurnal Nasional terakreditasi.
7. KEPASTIAN HUKUM MASA TUNGGU EKSEKUSI PIDANA MATI BAGI BANDAR NARKOBA. Buku Referensi.
8. Penjatuhan Hukuman Bagi Pelaku Suap Menyupai Dalam Proses Rekrutmen Aparatur Sipil Negara Dengan Modus Jual Beli Jabatan. Jurnal Nasional terakreditasi.
9. Flexing Harta di Media Sosial : Anak Kunci Pembuka Kotak Pandora. Jurnal Nasional terakreditasi.

10. Analisis terhadap Krisis Regulasi Pengaturan Crypto Currency yang Mengancam Human Security di Indonesia. Jurnal Nasional terakreditasi.
11. Jurisdiction Overview of Cyber Troops in Digital Campaigns. Prosiding Internasional.



Ferdy Muzzamil, M.Psi.

Psikolog., lahir di Jakarta 1 Febuari 1983, saat ini bertempat tinggal di Perum Mahkota Regency, Teluk Jame, Karawang Barat, Jawa Barat. Ia adalah seorang dosen dan sekaligus praktisi Psikologi Klinis, yang concern pada kesehatan mental, perkembangan psikologis Anak dan Remaja. Saat ini

beliau bekerja menjadi dosen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Ia juga menginisiasi berdirinya biro psikologi Ferdy n Friends Consulting yang banyak bergerak dibidang pendidikan dan perkembangan. Di sela-sela kegiatannya yang cukup padat, ia tetap aktif di kegiatan sosial pendidikan dengan mengisi materi parenting, Psikoedukasi anak dan remaja di berbagai institusi Pendidikan, serta menjadi psikolog klinis di lembaga tumbuh kembang anak di At-Thariq Center Kab Bekasi. Riwayat Pendidikan adalah S-1 Psikologi dan S-2 Profesi Psikologi Klinis Dewasa di Universitas Persada Indonesia, YAI di Jakarta. Ia memiliki Fokus pada beberapa bidang kajian ilmiah psikologi diantaranya di Psikologi perkembangan, Psikologi Klinis, Psikologi Konseling dan psikoterapi, Psikologi Kepribadian, & Psikologi Positif. Beliau dapat dihubungi melalui Email : Ferdy.muzzamil@dsn.ubharajaya.ac.id



Anggreany Haryani Putri, dosen tetap di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Latar belakang akademik; lulus Doktor Ilmu Hukum tahun 2023 dari Universitas Krisnadwipayana. Menyelesaikan Program Magister Ilmu Hukum tahun 2013 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2006.

Penulis, juga aktif sebagai Pembicara dalam berbagai Diskusi Publik dan Seminar tentang Hukum Pidana Hukum Acara Pidana dan Perlindungan Anak Perempuan, serta seringkali diminta untuk memberikan keterangan sebagai Ahli, baik dalam tingkat penyidikan maupun dalam proses pemeriksaan perkara di Pengadilan. Penulis juga telah menghasilkan Buku tentang dan Kriminologi yang memberikan bahasan terkait sebab-sebab dan faktor-faktor kejahatan, Monograf “Perlindungan Hukum Bagi Anak Jalanan Di Masa Pandemi Covid-19”, Buku yang berjudul “Perempuan dalam Lingkaran Prostitusi” dan Buku “Stop Perkawinan Anak Pelaminan Bukan Tempat Bermain Anak”. Penulis juga aktif dalam menulis karya ilmiah lainnya terkait dengan perlindungan terhadap perempuan dan anak.



Rabiah Al Adawiah, dosen tetap pada Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Latar Belakang Akademik: menyelesaikan Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Indonesia (2009) dan Sarjana Agama pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Ujung Pandang (1998).

Penulis selain aktif melaksanakan Tridarma dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial, juga aktif pada Lembaga Bantuan Hukum Ikatan

Cendekiawan Muslim se-Indonesia (LBH-ICMI) serta Pemerhati Masalah-Masalah Anak.

Beberapa karya terkait masalah-masalah anak antara lain:

1. Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak.
2. *Child Abuse* dan Keamanan Lingkungan Anak dalam Menyongsong Bonus Demografi 2025-2030.
3. Pemahaman Moderasi Beragama dan Prilaku Intoleran terhadap Remaja di Kota-Kota Besar di Jawa Barat.
4. Sosialisasi Bahaya dan Dampak *Cyberbullying* (Perundungan Dunia Maya) Bagi Pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bekasi.
5. Pencegahan Perundungan Dunia Maya (*Cyberbullying*) pada Anak.
6. Deradikalisasi Anak Dari Pelaku Aksi Terorisme (Jurnal Sosio Informa, 2021).
7. Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Pemerkosaan.
8. Perundungan Dunia Maya pada Anak: Tinjauan Fenomena dan Tren dalam Rentang 2016-2020.
9. Hukum Perlindungan Anak Korban *Child Cyber Grooming*.



Ika Dewi Sartika Saimima, dosen tetap di Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Latar belakang akademik; lulus Doktor Ilmu Hukum tahun 2019 dari Universitas Jayabaya. Menyelesaikan Program

Magister Manajemen tahun 2004 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Program Magister Hukum tahun 2009 di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Sementara gelar Sarjana Hukum diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila pada tahun 1995.

Aktif di Asosiasi Peminat dan Pemerhati Hukum Gender Indonesia (APPHGI) dan melaksanakan berbagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan konsentrasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak. Selain itu, beliau aktif sebagai pengacara dan mediator non hakim.

Beberapa karya dalam kategori publikasi terbaik di tahun 2023 dimuat dalam jurnal maupun publikasi dalam prosiding, buku, *bookchapter* dan monograf dengan rincian sebagai berikut;

1. Evaluating the Effects of Mobility Restrictions during COVID-19 on Land Surface Temperature with GIS and Satellite Data
2. Criminal Mediation and Customary Sanctions for Children in Conflict with The Law
3. Perlindungan Hukum Bagi Korban Pemerkosaan Pelaku *Abortus Provokatus* Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
4. Pertanggungjawaban Hukum Dokter Atas Tindakan Medis Yang Menyebabkan Hilangnya Nyawa Pasien
5. Coastal Boundaries: Challenges and Law Enforcement On Hotel Services In Indonesia Tourism Areas
6. Problematika Pidana Restitusi Dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual
7. Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Tinjau dari Perspektif Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak



Wahyu Aulizalsini Alurmei, M.Psi, Psikolog, dosen tetap di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Latar belakang akademik; gelar Sarjana Psikologi di raih pada tahun 2004 dan lulus Magister Profesi Psikologi tahun 2006 dari Universitas Persada Indonesia YAI.

Aktif di Himpunan Psikolog Indonesia dan sering menjadi utusan untuk menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan Psikologi Indonesia khususnya yang bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia. Berpengalaman sebagai Psikolog Klinis di Pemda DKI dalam melakukan pemeriksaan dan pendampingan korban kekerasan pada anak dan perempuan. Saat ini bertugas sebagai tim SATGAS PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual) di Universitas Bahayangkara. Selain itu, beliau juga berpraktik mandiri di beberapa konsultan dalam penanganan konseling dan terapi seputar masalah, anak, perkawinan, konseling karyawan dan pengembangan perilaku serta kepribadian individu.

Beberapa karya dalam kategori publikasi yang sudah dihasilkan antara lain;

1. Pola asuh otoriter terhadap kelekatan dewasa awal
2. Kecemasan akademik dan prestasi belajar pada mahasiswa
3. Kajian Kecerdasan emosi dan regulasi emosi pada mahasiswa
4. Analisis Pendekatan Konseling terhadap Motivasi Belajar Siswa
5. Kajian Religiusitas dan Pemaafan Pada Siswa-i Kota Bekasi
6. Kajian Keterbukaan Diri dan Keintiman Seseorang pada Aplikasi Kencan Online
7. Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Konseling Direktif
8. Intervensi untuk Anak Oppositional Defiant Disorder
9. Dan masih banyak lagi tulisan lainnya yang beredar di media sosial dan memberikan edukasi kepada masyarakat luas seputar penanganan perilaku individu dan pengembangan kepribadian untuk individu baik anak maupun dewasa



Clara Ignatia Tobing, dosen profesional bidang Hukum Internasional pada Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jaya dengan jabatan fungsional Lektor. Selain itu juga *Research Cosultant* pada perusahaan startup hukum, HeyLaw Indonesia. Beliau dapat dihubungi di alamat email clara.tobing@ubharajaya.ac.id.

Beliau aktif melaksanakan tridarma dalam bidang ilmu hukum. Dengan latar belakang akademik lulus dari program Magister Ilmu Hukum tahun 2014 dengan kekhususan Hukum Internasional dari Universitas Padjajaran Bandung. Sebelumnya, pada tahun 2014 telah menyelesaikan gelar Sarjana Hukum yang diraih dari Universitas Katolik Parahyangan.

Aktif juga dalam bidang Hak Asasi Manusia dan terlibat dalam beberapa Gerakan kemanusiaan terutama di bidang lintas agama.

Beberapa karya dalam kategori publikasi terbaik sepanjang tahun 2023 antara lain :

1. Hukum Laut Telaah Perebutan Wilayah Laut Natuna: Buku Rerensi
2. Hukum Pencemaran Lingkungan Dampak Larangan Impor Limbah Tiongkok: Buku Referensi
3. Human Rights On the Internet: Freedom of Expression In Indonesian Law and Practice. Jurnal Internasional

Kepentingan Indonesia Terhadap Ekspresi Budaya Tradisional dalam Sumber Hukum Internasional Mengenai Hak Kekayaan Intelektual: Jurnal Nasional terakreditasi.



Widya Romasindah Aidy, lahir di kota Palembang 31 Januari 1980, pendidikan SDN INPRES 1 Palu Timur Sulawesi Tengah, SMP Negeri 2 Palu (kelas 1), SMP Negeri 8 Palembang Sumatera Selatan (Kelas 2), SMP Negeri 2 Ciputat (Kelas 3) dan SMU Islam Al-Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Meraih gelar Sarjana Psikologi Tahun 2003 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. Meraih gelar Magister Hukum, 30 Maret 2016 Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penulis Pernah bekerja di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI sebagai Tenaga Ahli dari Partai Demokrat sejak Pertengahan 2012 sampai dengan tahun 2014. Saat ini bertugas di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai dosen tetap dan mengajar mata kuliah Psikologi Hukum, Character Building dan Hukum Perlindungan Saksi dan Korban. Selain itu juga aktif sebagai Tenaga Kependidikan di Univeristas Bhayangkara Jakarta Raya di Fakultas Hukum.